ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN ASMA DENGAN PENERAPAN LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO DI RUANG MELATI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH:

ARRAHMAN FOURWANTO NPM: 2414901015

PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU TAHUN 2024/2025

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN ASMA DENGAN PENERAPAN LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO DI RUANG MELATI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

DISUSUN OLEH:

ARRAHMAN FOURWANTO NPM: 2414901015

PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU TAHUN 2024/2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Arrahman Fourwanto, S.Kep

NPM : 2414901015

Tanda Tangan :

Tanggal : 7 Agustus 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN ASMA DENGAN PENERAPAN LATIHAN PERNAPASAN *BUTEYKO* DI RUANG MELATI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal 11 Agustus 2025

Pembimbing

(Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep)

Mengetahui, Ketua Program Studi Profesi Ners

Larra Fredika, S. Kep, M.Kep)

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Arrahman Fourwanto Nama

2414901015 **NPM** Profesi Ners Program Studi

Gangguan Dengan Keperawatan Asuhan Judul KTA-N Pernapasan Asma Dengan Penerapan Latihan Pernapasan

Yunus Buteyko di Ruang Melati **RSUD** dr.

Bengkulu

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

> : Bengkulu Ditetapkan di

: 16 Agustus 2025 Tanggal

Penguji Satu

S.Kep., M.Kep Larra Fredrika

NP. 198612242012042103

Penguji Dua

Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep

NP. 198603232012042104

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga skripsi dengan judul "Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Pernapasan Asma dengan Penerapan Latihan Pernapasan *Buteyko* di RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu" dapat di selesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan sekaligus untuk mencapai gelar Profesi Ners (Ns) pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu KEsehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 2. Ibu Liza Fitri Lina., S.Kep., Ners., M.Kep., Wakil Dekan I dan II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 3. Ibu Larra Fredrika, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Kepala Program Studi dan Pembimbing Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tak henti memberikan doa, perhatian dan kasih sayangnya dan bekerja keras dalam mendidik untuk memberikan yang terbaik dalam kehidupanku.
- Teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Jurusan Ilmu Keperawatan Angkatan Tahun 2024 yang banyak memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil
- 6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayahnya dan membalas kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang setimpal. Skripsi ini masih banyak kekurangan hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan referensi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : ARRAHMAN FOURWANTO

NPM : 2014201005 Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas : Ilmu Kesehatan

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Tempat/Tanggal

Tua

Lahir : Bengkulu, 22 Agustus 2002 Anak : Ke 4 dari 4 bersaudara

Agama : Islam

Alamat : Desa Air Sebakul, Dusun V,

Kecamatan Talang Empat Kabupaten

Bengkulu Tengah

Nama Orang Tua :

Ayah: Imlan S.Pd.I (Alm)

Ibu : Hidayah, BA

Alamat Orang : Desa Air Sebakul, Dusun V,

Kecamatan Talang Empat Kabupaten

Bengkulu Tengah

Riwayat : 2008 – 2014 : SDN 06 Talang Empat

Pendidikan 2014 – 2017 : SMP 03 Talang Empat

2017 - 2020 : SMAN 06 Bengkulu

Tengah

2020 – 2024 : S.1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2024 – 2025 : Ners Universitas

Muhammadiyah Bengkulu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Arrahman Fourwanto, S.Kep

NPM

: 2414901015

Program Studi

: Profesi Ners

Fakultas

: Ilmu Kesehatan

Jenis karya

: Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN ASMA DENGAN PENERAPAN LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO DI RUANG MELATI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

: Bengkulu

Pada tanggal : 16 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Arralfman Fourwanto, S.Kep

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI NERS KIAN, 09 AGUSTUS 2025 ARRAHMAN FOURWANTO, S.Kep Ns. LARRA FREDRIKA, S.Kep., M.Kep

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN ASMA DENGAN PENERAPAN LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO DI RUANG MELATI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

xvi + 76 halaman, 2 gambar, 6 tabel, 13 lampiran

ABSTRAK

Asma, sebagai kondisi kronis, mengganggu jalur pernapasan dengan gejala utama peradangan dan penyempitan saluran napas. Penyakit asma bronkial dapat menimbulkan dampak seperti masalah pola napas tidak efektif. Kelemahan dari penggunaan terapi farmakologi jangka panjang tanpa kontrol ke pelayanan kesehatan yaitu memiliki efek samping yang merugikan pasien. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa diberikan sebagai terapi pendamping farmakologi adalah teknik pernapasan *buteyko*.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem pernapasan asma dengan penerapan latihan pernapasan *buteyko*.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif terhadap dua pasien asma bronkial yang menjalani terapi teknik pernapasan *buteyko* di ruang Melati RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisa data pada kedua pasien yang didapat berdasarkan pengkajian baik primer ataupun sekunder ditemukan masalah keperawatan utama yang ditegakkan yaitu pola napas tidak efektif yang ditegakkan berdasarkan data mayor dan data minor yang didapat saat dilakukan pengkajian. Sehingga penulis menyusun rencana keperawatan pada kedua pasien yaitu dengan pemantauan respirasi dan manajemen jalan serta diberikan terapi pendamping atau terapi nonfarmakologis terapi teknik pernapasan *buteyko* yang bertujuan pola napas pasien dapat membaik. Implementasi dilakukan selama 1x15 menit. Berdasarkan hasil evaluasi pada kedua pasien yang didasarkan oleh catatan perkembangan setelah diberikan intervensi penerapan yaitu pemberian terapi pernapasan *buteyko* didapatkan hasil terbukti efektif dalam peningkatan saturasi oksigen dan memperbaiki frekuensi pernapasan pada kedua pasien.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terkait pola napas yang tidak efektif pada pasien asma dapat diatasi dengan penerapan terapi *Buteyko* secara mandiri, sehingga masalah tersebut dapat teratasi atau setidaknya berkurang.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Asma Bronkial, Buteyko.

Daftar bacaan: 37 (2018-2024)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU FACULTY OF HEALTH SCIENCES NURSING STUDY PROGRAM KIAN, AUGUST 9, 2025 ARRAHMAN FOURWANTO, S.Kep Ns. LARRA FREDRIKA, S.Kep., M.Kep

NURSING CARE FOR ASTHMA RESPIRATORY SYSTEM DISORDERS WITH THE APPLICATION OF BUTEYKO BREATHING EXERCISES AT MELATI ROOM dr. M. YUNUS REGIONAL HOSPITAL BENGKULU

xvi + 76 pages, 2 charts, 6 tables, 13 attachment

ABSTRACT

Asthma, as a chronic condition, affects the respiratory tract, with primary symptoms being inflammation and narrowing of the airways. Bronchial asthma can cause complications such as ineffective breathing patterns. The downside of long-term pharmacological therapy without supervision from healthcare providers is the potential for detrimental side effects. One non-pharmacological therapy that can be administered as a complementary therapy to pharmacological therapy is the Buteyko breathing technique.

This study aims to provide an overview of nursing care for patients with asthmatic respiratory disorders using Buteyko breathing exercises.

The results of the study indicate that, based on the analysis of data obtained from both primary and secondary assessments, the primary nursing problem identified was an Ineffective Breathing Pattern, which was established based on major and minor data obtained during the assessment. Therefore, the authors developed a nursing care plan for both patients, including respiratory monitoring and airway management, and provided complementary therapy or non-pharmacological therapy, namely Buteyko breathing techniques, to improve the patient's breathing patterns. Implementation was carried out for 1 x 15 minutes. Based on the evaluation of both patients, based on progress notes after the implementation of Buteyko breathing techniques, the results were proven effective in increasing oxygen saturation and improving respiratory frequency in both patients.

The conclusion of this study is that nursing problems related to ineffective breathing patterns in asthma patients can be addressed by independently implementing Buteyko therapy, so that the problem can be resolved or at least reduced.

Keywords: Nursing Care, Bronchial Asthma, Buteyko

Reading List : 37 (2018-2024)

DAFTAR ISI

Hala	ıman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
ABSTRAK	X
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Asma Bronkial	8
1. Pengertian	8
2. Etiologi	9
3. Klasifikasi	11
4. Patofisiologi	13
5. Manisfestasi Klinis	14
6. Pathway.	16
7. Penatalaksanaan.	17

	B. Teknik Pernapasan Buteyko	18
	1. Pengertian	18
	2. Manfaat Teknik Pernapasan Buteyko	19
	3. Tujuan Teknik Pernapasan Buteyko	20
	4. Prinsip Teknik Pernapasan Buteyko	21
	5. Keunggulan Teknik Pernapasan Buteyko.	22
	6. Indikasi dan Kontraindikasi	22
	7. Prosedur Teknik Pernapasan Buteyko.	23
	C. Asuhan Keperawatan Pasien Asma	26
	1. Pengkajian	26
	2. Diagnosis Keperawatan	31
	3. Perencanaan Keperawatan	32
	4. Implementasi Keperawatan	37
	5. Evaluasi Keperawatan	37
	D. Kerangka Konsep.	38
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	39
	A. Jenis Penelitian	39
	B. Subjek Studi Kasus.	39
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian.	40
	D. Fokus Studi Kasus	40
	E. Definisi Operasional	40
	F. Instrumen Studi kasus.	41
	G. Metode Pengumpulan Data	43
	H. Analisis Data dan Penyajian Data	45
	I. Etika Studi Kasus	45
BAB	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
	A. Profil Lahan Praktik	47
	B. Pengkajian Keperawatan	48
	C. Analisa Data.	54
	D. Diagnosa Keperawatan.	56
	E Rencana Kenerawatan	57

LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	
B. Saran	76
A. Kesimpulan	73
BAB V PENUTUP	73
I. Keterbatasan Studi Kasus.	72
H. Pembahasan	62
G. Evaluasi Keperawatan.	61
F. Implementasi Keperawatan	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Keperawatan	31
Tabel 3.2. Definisi Operasional	41
Tabel 4.1. Pengkajian Pasien Tn. I	53
Tabel 4.2. Analisa Data Ny. D	54
Tabel 4.3. Analisa Data Tn. I	55
Tabel 4.4. Intervensi Keperawatan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway.	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Responden	
Lampiran 2	Lembar Informed Concent	
Lampiran 3	SOP Teknik Pernapasan Buteyko	
Lampiran 4	Observasi Tindakan	
Lampiran 5	Surat Penunjukan Pembimbing	
Lampiran 6	Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian Kepada Kabid Pelayanan	
Keperawatan		
Lampiran 7	Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian Kepada Dinas Penanaman	
	Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
Lampiran 8	Surat permohonan Izin Penelitian Kepada RSUD dr. M.Yunus	
Lampiran 9	Surat Tanda Selesai Penelitian	
Lampiran 10 Surat Penunjukkan Penguji Proposal		
Lampiran 11 Surat Penunjukkan Tim Penguji Laporan KIAN		
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan		
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian		

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan penyakit yang dimasukan pada Rencana Aksi *Global World Health Organization* (WHO) untuk Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Agenda PBB 2030 untuk Pembangunan berkelanjutan. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2023) asma merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah serius di dunia. Asma diderita sekitar 262 juta orang pada tahun 2019 dan mengakibatkan 455.000 kematian. Berdasarkan data Kementrian Kesehatan tahun 2020, jumlah penderita asma di Indonesia sebanyak 4,5 % dari total jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak 12 juta lebih. (KEMENKES 2020). Jumlah penderita asma pada penduduk semua kalangan di Indonesia dari tahun 2013-2018 mencapai 4,5%). Pada tahun 2022 angka kejadian asma cukup tinggi secara global, dengan perkiraan sekitar 339 juta orang menderita penyakit asma (Reddel et al., 2022).

Menurut statistik yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2020, lebih dari 12 juta warga Indonesia, atau sekitar 4,5% dari total populasi, mengalami penyakit asma. Hasil survei Riskesdas Nasional 2018 menunjukkan bahwa tingkat prevalensi asma di Pulau Bali mencapai 3,9%, menempatkannya sebagai peringkat ketiga tertinggi di Indonesia setelah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kalimantan Timur (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun

2020 menunjukkan ada 47 pasien asma pada tahun 2018, 33 pasien pada tahun 2019, dan 75 pasien pada tahun 2020.

Asma bronkial menurut SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), termasuk dalam diagnosa keperawatan ketidakefektifan pola napas, ketidakefektifan bersihan jalan napas, dan intoleransi aktivitas. SDKI mendefinisikan asma bronkial sebagai penyakit inflamasi kronis saluran pernapasan yang ditandai dengan penyempitan saluran napas yang bersifat reversibel, dengan gejala utama seperti sesak napas, batuk, dan mengi. Asma bisa diderita semua golongan usia baik muda maupun tua (Astuti and Darliana, 2018).

Asma, sebagai kondisi kronis, mengganggu jalur pernapasan dengan gejala utama peradangan dan penyempitan saluran napas. Faktor genetik dan lingkungan berinteraksi kompleks dalam etiologi asma, termasuk riwayat keluarga, paparan alergen, polusi udara, dan infeksi saluran napas. Manifestasi klinisnya bervariasi, mencakup kesulitan bernapas, batuk yang sering terjadi pada malam hari atau pasca-aktivitas fisik, sesak napas, dan mengi yang merupakan suara khas saat bernapas (Leung, 2020).

Gejala asma meliputi sesak napas, mengi dada terasa berat, batuk yang bervariasi, hingga keterbatasan aliran udara yang bervariasi. Penyakit asma bronkial dapat menimbulkan dampak seperti masalah pola napas tidak efektif. Pola napas tidak efektif adalah kondisi dimana individu mengalami penurunan ventilasi yang adekuat aktual atau potensial karena perubahan pola napas, (Ariani, 2023).

Penderita asma yang tidak diobati dapat mengalami gangguan tidur, kelelahan di siang hari, dan konsentrasi yang buruk. Peradangan dan penyempitan saluran udara kecil di paru- paru menyebabkan gejala asma, yang bisa berupa kombinasi batuk, mengi, sesak napas, dan dada sesak. Dalam kasus yang paling parah, asma bisa menyebabkan kematian (WHO, 2024).

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan kasus ini sangat penting dimana perawat sebagai *care provider* mempunyai tugas utama yaitu memberikan Asuhan Keperawatan, salah satunya membantu klien dalam pemenuhan dasar klien. Dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan dilakukan pengkajian, dan dari pengkajian akan mendapatkan diagnosa keperawatan yang berguna untuk membuat intervensi apa yang akan di berikan kepada pasien, melakukan implementasi dan harus melakukan evaluasi setiap harinya.

Penatalaksanaan penyakit asma dapat dilakukan secara farmakologik dan non farmakologik. Pengobatan farmakologik seperti pemberian bronkodilator dan obat-obatan untuk penyakit asma. Penggunaan obat-obatan yang terlalu sering (ketergantungan) dapat menjadi kontra produktif dan berkontribusi untuk meningkatkan kematian. Kelemahan dari penggunaan terapi farmakologi jangka panjang tanpa kontrol ke pelayanan kesehatan yaitu memiliki efek samping yang merugikan pasien. Untuk mencegah efek samping dari pengobatan asma bronkial maka diperlukan pembaharuan dalam terapi asma bronkial yaitu melalui pemberian terapi non farmakologis.

Pengobatan secara non farmakologik seperti penyuluhan mengenai penyakit asma, menghindari faktor pencetus timbulnya asma, pemberian cairan, fisioterapi dan batuk efektif. Tujuan dari terapi non farmakologis adalah untuk meningkatkan gaya hidup yang normal, menghindari serangan asma, dan mengembalikan fungsi paru yang optimal. Banyak penelitian yang menemukan metode alamiah atau terapi non farmakologis yang bisa digunakan untuk mengurangi kekambuhan asma dan meminimalisir penggunaan obat-obatan. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa diberikan sebagai terapi pendamping farmakologi adalah teknik pernapasan *Buteyko* (Ramadhona, 2023).

Buteyko merupakan sebuah terapi yang mempelajari teknik pernapasan yang dirancang untuk memperlambat dan mengurangi masuknya udara ke paru-paru. Jika teknik ini sering dipraktikkan, maka dapat mengurangi gejala dan tingkat keparahan masalah pernapasan (Longe,2020). Teknik pernapasan buteyko merupakan teknik olah napas yang dikembangkan khusus untuk pasien asma bronkial. Teknik pernapasan Buteyko merupakan salah satu alternatif pencegahan kekambuhan asma. Tujuan dari teknik pernapasan buteyko adalah untuk mengurangi kekambuhan asma dan memperbaiki pola napas penderitanya. Kelebihan dari teknik pernapasan Buteyko dapat menurunkan frekuensi serangan asma bronkial (meningkatkan kontrol asma), dan mencegah tingkat keparahan asma serta menurunkan penggunaan dosis kortikosteroid inhalasi juga memperbaiki Peak Expiratory Flow Rate (PEFR).

Penggunaan latihan pernapasan *Buteyko* ini tidak memiliki efek samping apapun.

Hasil penelitian Khoirunnisa (2020), menunjukkan adanya pengaruh terapi pernafasaan *buteyko* terhadap kenyamanan pasien penyakit asma diRW 002 Dusun Mojolegi Desa Dukuhmojo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Hal ini juga didukung oleh penelitian Retno (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan derajat asma antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen dengan nilai p = 0,000, artinya derajat asma mengalami penurunan secara signifikan. Disimpulkan bahwa terapi pernapasan *buteyko* efektif untuk untuk mengurangi atau mengontrol derajat asma.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari tentang asma, teknik pernapasan *buteyko* dan asuhan keperawatannya. Maka penulis mengangkat judul "Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Pernapasan Asma dengan Penerapan Latihan Pernapasan *Buteyko* di ruangan Melati RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami asma bronkial dengan penerapan teknik pernafasan *buteyko* di ruangan Melati RSUD dr. M.Yunus Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah memberikan gambaran umum tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem pernapasan asma dengan penerapan latihan pernapasan *buteyko*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini untuk:

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan menggunakan teknik buyteko pada pasien asma bronkial di ruangan Melati RSUD M. Yunus Kota Bengkulu
- b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan menggunakan teknik
 buteyko pada pasien asma bronkial di ruangan Melati RSUD M.
 Yunus Kota Bengkulu
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan menggunakan teknik buteyko pada pasien asma bronkial di ruangan Melati RSUD M.
 Yunus Kota Bengkulu
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan menggunakan teknik buteyko pada pasien asma bronkial di ruangan Melati RSUD M.
 Yunus Kota Bengkulu
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan menggunakan teknik *buteyko* pada pasien asma bronkial di ruangan Melati RSUD M. Yunus Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen pada pasien asma dengan menggunakan teknik pernapasan *buteyko*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai perkembangan motorik halus anak dan menambah pengalaman dalam melakukan aplikasi riset.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pedoman bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan, terutama dalam intervensi medis dan keperawatan dalam manajemen asma, pada pasien Asma Bronkial dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen menggunakan teknik pernapasan *buteyko*.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk aplikasi riset lebih lanjut mengenai penerapan teknik *buteyko* untuk pasien asma.